



**PROGRAM USAHA PRODUKTIF URBAN MINI GARDEN ANGGREK DI
KAMPUNG SIDOSERMO RT 5 DAN RT 7, RW 3 UNTUK MENUNJANG
PROGRAM *GREEN AND CLEAN* KOTA SURABAYA**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Yohana (5100028/2010)

Depi R. (5100826/2010)

Christopher (5100827/2010)

Yosua (5130018/2013)

Hans D. C. (5130068/2013)

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA**

2013

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Program Usaha Produktif Urban Mini Garden Anggrek
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Christopher
 - b. NIM : 5100827
 - c. Jurusan : Psikologi
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Surabaya
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Taman Internasional 1 block c3/10 ; 08983838410
 - f. Alamat email : christophertjen@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Sri Wahyuningsih M Kes
 - b. NIDN : 0712115401
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jln Klampis Harapan V/1 Surabaya ; 082143722433
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 12.500.000,00
 - b. Sumber lain : Rp 0,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Surabaya, 28 Oktober 2013


Menyetujui

Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa





(Dra. Sri Suman Sugoto, M.Si., Ph. D.)
NIP/NIK. 192010

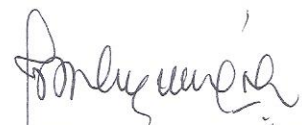
Ketua Pelaksana Kegiatan


(Christopher)
NIM. 5100827

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi



(Nemoel Daniel Pah, S.T., M. Eng., Ph. D.)
NIP/NIK. 19504

Dosen Pendamping


(Dra. Sri Wahyuningsih, M. Kes.)
NIP/NIK. 183011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN KEGIATAN YANG DIUSULKAN.....	1
B. POTRET MASYARAKAT SASARAN.....	2
C. KONDISI DAN POTENSI WILAYAH.....	3
D. KELUARAN.....	4
E. MANFAAT.....	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	7
4.1 ANGGARAN BIAYA.....	7
4.2 JADWAL KEGIATAN.....	8
PUSTAKA ACUAN.....	9
LAMPIRAN.....	10

RINGKASAN

Program mini urban anggrek di Sidosermo ini dibuat supaya perkampungan sidosermo menjadi perkampungan yang bersih dan hijau. Hal ini juga menjadi satu program yang menjadi motivasi bagi para warga untuk melanjutkan program yang sudah lama tidak dilakukan yakni Green and Clean. Sedikitnya setahun setelah penanaman anggrek ini, polutan di Sidosermo berkurang drastis. Terciptanya kondisi udara yang sejuk karena kaya akan oksigen, pemandangan yang asri, serta unggul dalam hasil produksi pertanian anggrek. Sepuluh tahun ke depan, kampung sidosermo diharapkan mencapai kondisi tersebut bila masyarakat tetap aktif berpartisipasi dengan maksimal. Upaya yang dapat kami lakukan adalah mengawalinya dengan penyuluhan dan pemberian modal. Dengan penyuluhan dan penyiapan modal untuk warga, kami berharap warga bisa mengembangkan sendiri tanaman anggrek hijau ini dan bisa menjadi satu sarana sebagai bisnis yang dapat dilakukan oleh warga kampung Sidosermo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan Kegiatan yang Diusulkan

Perkembangan kota yang terus-menerus akan memberikan dampak yaitu kepadatan penduduk (Dewi & Puspita, 2013). Hal ini disebabkan adanya urbanisasi dari desa ke kota yang cukup tinggi. Ridlo (dalam Dewi & Puspita, 2013) mengatakan bahwa urbanisasi yang terus menerus dari desa ke kota akan menyebabkan kota semakin padat. Padatnya kota akan menimbulkan berbagai masalah mulai dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun politik. Perkembangan kota meliputi pembangunan gedung dan lebih memperhatikan unsur ekonomi yang mengakibatkan lebih berfokus pada bangunan serta konstruksi. Pembangunan yang dilakukan tidak memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan hal ini memunculkan masalah baru yakni terkait dengan lingkungan (Dewi & Puspita, 2013).

Prakirawan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda, Teguh Tri Susanto mengungkapkan, berdasarkan pantauan cuaca di Surabaya dan sekitarnya, panas menyengat dengan suhu tinggi tetap dirasakan masyarakat. Adapun rata-rata suhu maksimum adalah 36 derajat Celcius (Susanto, 2013). Suhu udara yang panas pada saat musim kemarau panjang di Surabaya juga menjadi hal yang berpengaruh untuk masyarakat perkotaan, khususnya pada masyarakat urban atau penduduk yang tinggal di daerah perkampungan.

Menurut Hidayat, Mulyono, dan Tualeka (1999), kondisi di kota Surabaya yang semakin panas mempengaruhi perilaku penduduk yakni emosi yang meningkat dan juga mempengaruhi gaya berbicara dengan nada keras, terjadinya kerusuhan sosial, tindak kriminal, menurunnya IQ serta munculnya penyakit-penyakit *degenerative*. Adapun salah satu faktor yang menyebabkan Surabaya menjadi kota yang panas adalah kurangnya hutan kota. Salah satu sumber yang mampu membuat kota yang panas menjadi lebih hijau dan rindang adalah dengan melakukan penghijauan yaitu dengan banyak menanam tumbuhan hijau. Dengan adanya penghijauan, kondisi panas mampu berkurang dan dapat mengurangi perilaku negatif dari masing masing individu penduduk. Salah satu cara penghijauan kali ini adalah menanam tanaman anggrek.

Andayani, dkk (n.d.) mengatakan bahwa ada beberapa fungsi dari tanaman yakni fungsi ekologis, sosial, dan estetika. Fungsi ekologis adalah tanaman menyerap polutan, karbon dioksida, menghasilkan oksigen, dan menciptakan iklim mikro. Fungsi sosial yakni tanaman digunakan sebagai obat herbal, upacara keagamaan, menghasilkan buah yang bernilai ekonomi, dan lain-lain. Fungsi estetika dari tanaman adalah menambah keindahan dan pemandangan lingkungan mulai dari daun, bunga, buah, maupun tajuk. Dari ketiga fungsi ini, hal yang menjadi penting adalah fungsi ekologis karena fungsi utama dari tanaman merupakan melestarikan lingkungan dan menjadi penyerap polutan.

Banyak tanaman yang dapat ditanam untuk melakukan penghijauan seperti azalea putih, bogenvil merah, dracaena, hanjuang, kedondong cina, kembang sepatu, palem bambu, palem kuning, anggrek, dan lain-lain (Andayani, n.d.). Tanaman anggrek menjadi pilihan tanaman yang ditanam di warga karena juga dapat digunakan untuk sarana bisnis. Hal yang menjadi daya tarik dari tanaman anggrek adalah fungsi estetikanya serta fungsi sosial. Kedua hal ini menjadi potensi bagi warga untuk dapat membuat *Urban Mini Garden Anggrek* dan dapat menjualnya ke orang lain.

Dengan penanaman anggrek di kampung Sidosermo, warga dapat melakukan penghijauan bagi kampung sendiri dan turut mendukung program *green and clean*. Cara ini adalah salah satu melakukan penghijauan sehingga dapat kembali melestarikan lingkungan seperti mengurangi cahaya matahari, memproduksi oksigen lebih lagi, mengurangi polusi, dan lain-lain. Selain itu, dengan cara ini juga dapat membuat warga sadar akan pentingnya dilakukan penghijauan. Tanaman anggrek hidup dengan pemeliharaan minimal yakni cahaya matahari, penyiraman satu hingga dua kali, dan pemupukan. Tanaman anggrek tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga warga dapat menanam di setiap rumah.

B. Protret Masyarakat Sasaran

Perkampungan Sidosermo RT 5 dan RT 7, RW 3 yang berlokasi di deretan jalan Raya Prapen ini dahulu pernah mengikuti program *green and clean*. Program tersebut diselenggarakan oleh salah satu perusahaan Koran ternama di Surabaya untuk membantu pemerintah untuk menghijaukan kota Surabaya. Kampung yang sebelumnya merupakan kampung kecil yang gersang dan kotor pun seketika berubah menjadi kampung yang bersih dan teduh karena banyaknya tanaman yang ditanam di setiap rumah dan adanya